



Pertemuan 2



Pengelolaan Informasi: Pentingnya Sumberdaya Konseptual



Lima Sumberdaya Utama

MONEY
MATERIAL
MAN
MACHINE
METHOD



SUMBER DAYA FISIK

SUMBER DAYA KONSEPTUAL

Di dalam method terdapat informasi yang diperlukan untuk kelangsungan perusahaan atau organisasi.

Informasi, di dalamnya termasuk data, memiliki nilai dari apa yang diwakilinya, yang termasuk dalam sumber daya konseptual. Sumber daya konseptual diperlukan untuk mengelola sumber daya fisik. Itu sangat penting bagi para manajer maupun para pengguna informasi untuk mengetahui bagaimana suatu organisasi mengelola sumber datanya, sehingga memudahkan mereka untuk mendapatkan data yang diperlukan



Bagaimana Sumber daya Diatur

Organisasi perlu mengelola aset–aset datanya secara cermat untuk memastikan data bisa dengan mudah diakses dan dimanfaatkan oleh manajer dan karyawan di lintas organisasi. Oleh karena itu, penyusunan data yang baik dan sistematis sangat penting agar data dapat dengan mudah diperoleh dan diolah.

Penyusunan data yang semakin bagus sistematikanya, semakin memudahkan pengguna informasi.

Penggunaan informasi yang efektif tergantung pada bagaimana data disimpan, diorganisasi, dan diakses.

Oleh karena itu, diperlukan suatu manajemen yang baik untuk mengelola data itu.



Faktor yang mendorong Pengelolaan Informasi

Kompleksitas kegiatan bisnis meningkat yaitu:

- a. Pengaruh ekonomi internasional
- b. Persaingan dunia
- c. Kompleksitas teknologi yang semakin meningkat
- d. Batas waktu yang singkat
- e. Kendala-kendala sosial

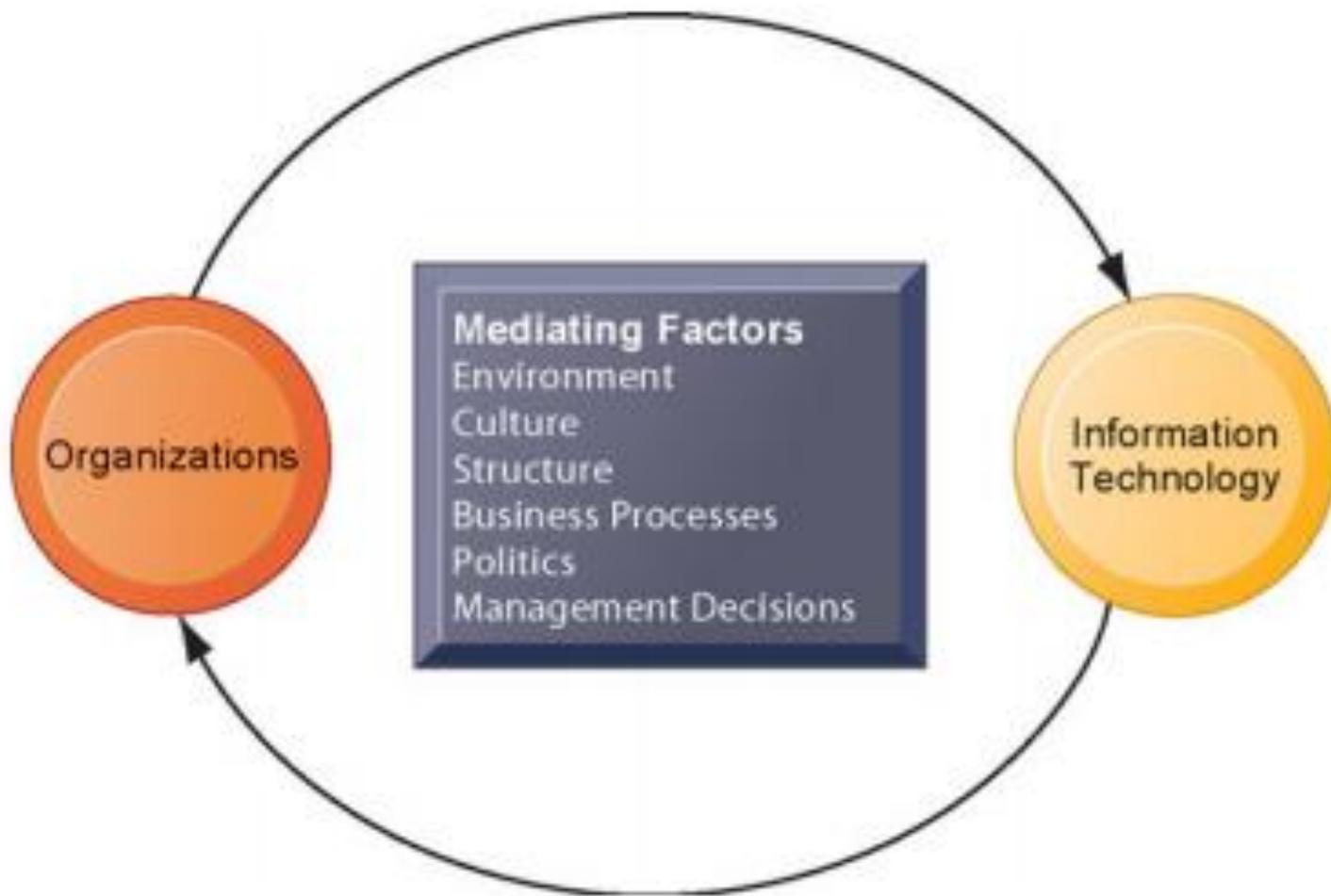
Kemampuan komputer yang semakin baik

* Pemakai semakin tahu bagaimana mendayagunakan komputer untuk membantu pekerjaannya.



Faktor yang mendorong Pengelolaan Informasi

- Siklus bisnis menyempit
- Produk yang sama dengan pesaing
- Tidak lagi istilah “business as usual”
- Perubahan yang tetap adalah perubahan itu sendiri
- Globalisasi
- Keterbukaan informasi
- Information Is Not a By-Product of Business; It Is the Lifeblood of Business



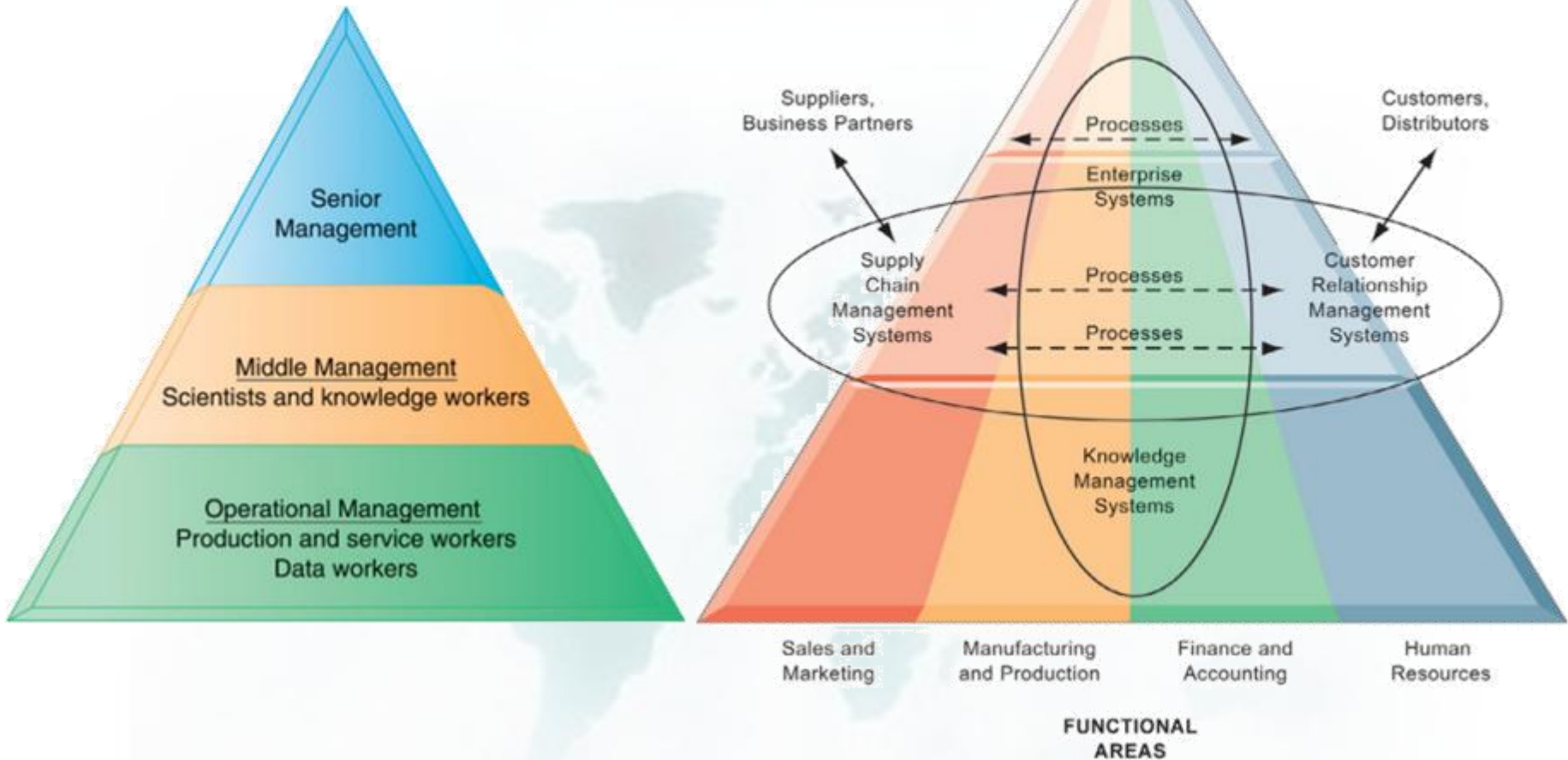


Siapa User

Pengguna output komputer pertama adalah pegawai administrasi. Mereka menggunakan output komputer sebagai sumber informasi untuk menangani masalah-masalah akuntansi. Beberapa informasi juga dibuat untuk para manajer dalam bentuk produk aplikasi akuntansi. Ketika perusahaan mengadopsi konsep SIM, terjadi perubahan-perubahan yang awalnya mengutamakan data menjadi informasi dan menekankan pada pekerjaan administrasi menjadi aktivitas pemecahan masalah.

Sistem dikembangkan secara khusus untuk membantu manajer memecahkan masalah. Meski demikian, SIM menunjukkan hal lain, tidak hanya manajer yang memanfaatkannya, nonmanajer dan staf profesional juga menggunakan output tersebut.

Pengaruh Level Manajemen terhadap Sumber dan Bentuk Informasi





Peran Manajer (Fayol)

- Planning
- Organizing
- Coordinating
- Deciding
- Controlling





Peran Manajer (Mintzberg)

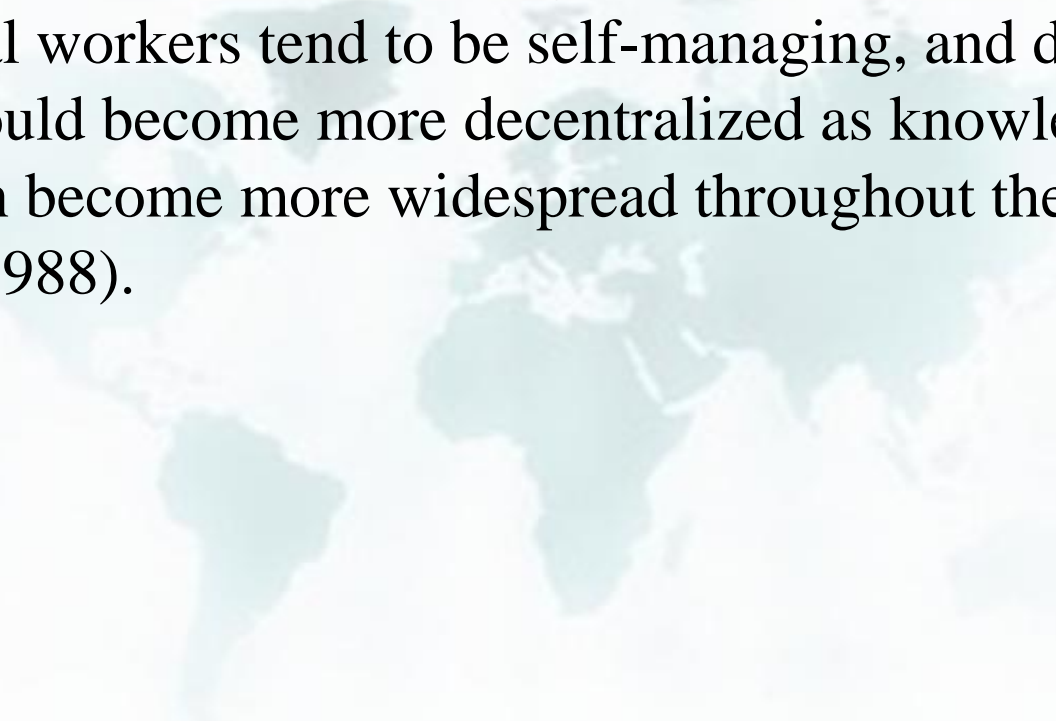
- Interpersonal
- Informational
- Decisional





Keterampilan dan Pengetahuan Manajemen Dapat Mengendalikan Operasionalisasi Sendiri

- In postindustrial societies, authority increasingly relies on knowledge and competence, and not merely on formal positions. Hence, the shape of organizations flattens because professional workers tend to be self-managing, and decision making should become more decentralized as knowledge and information become more widespread throughout the firm (Drucker, 1988).



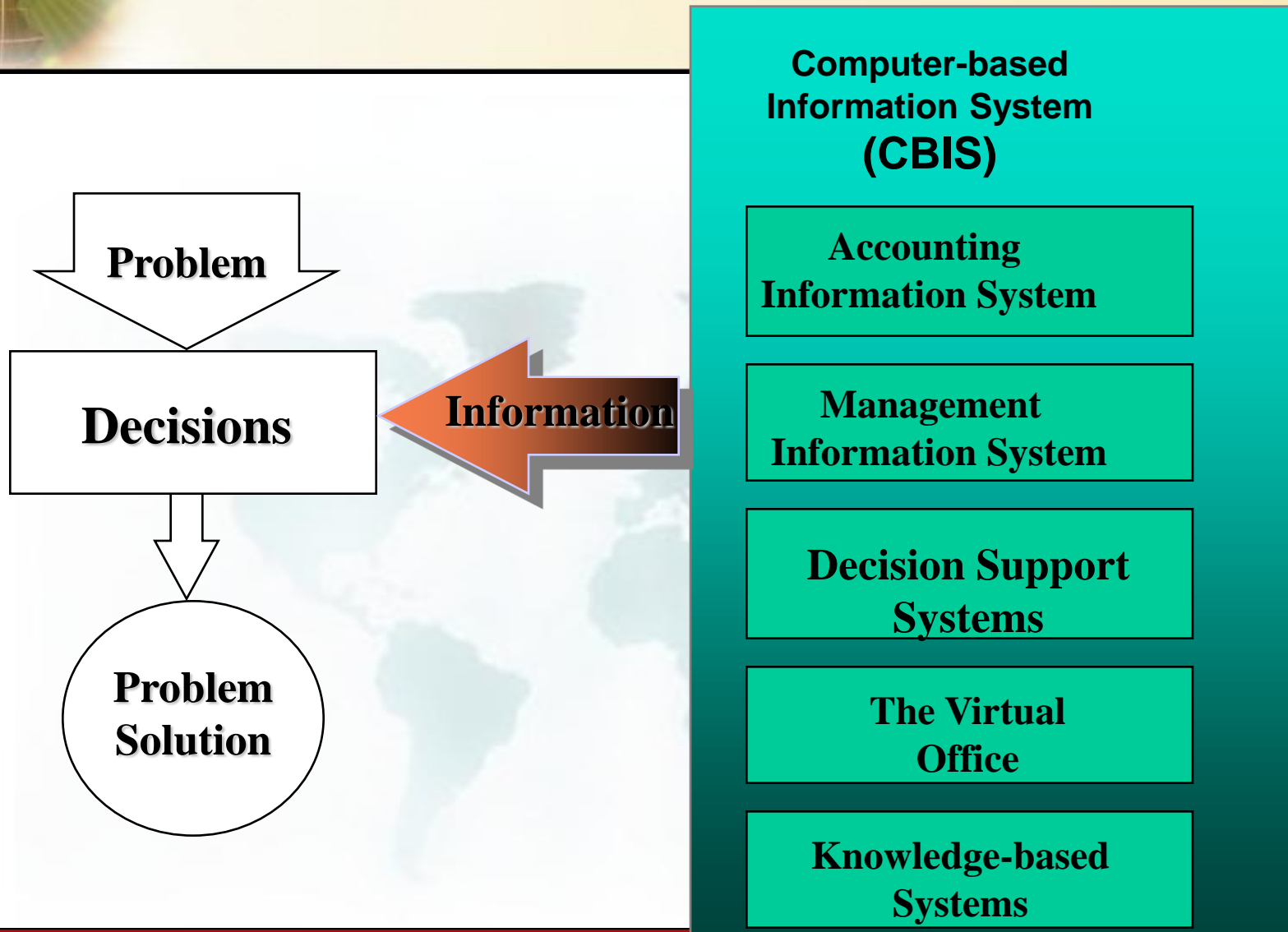


Evolusi CBIS

- computer-based information systems use computer technology to process raw data into meaningful information
1. Fokus awal pada data (bagaimana mendapatkan data)
 2. Fokus baru pada informasi (bagaimana mengolah data)
 3. Fokus revisi pada pendukung keputusan (DSS)
 4. Fokus kini pada komunikasi (otomatisasi kantor)
 5. Fokus potensial pada konsultasi (sistem pakar)



The CBIS Model

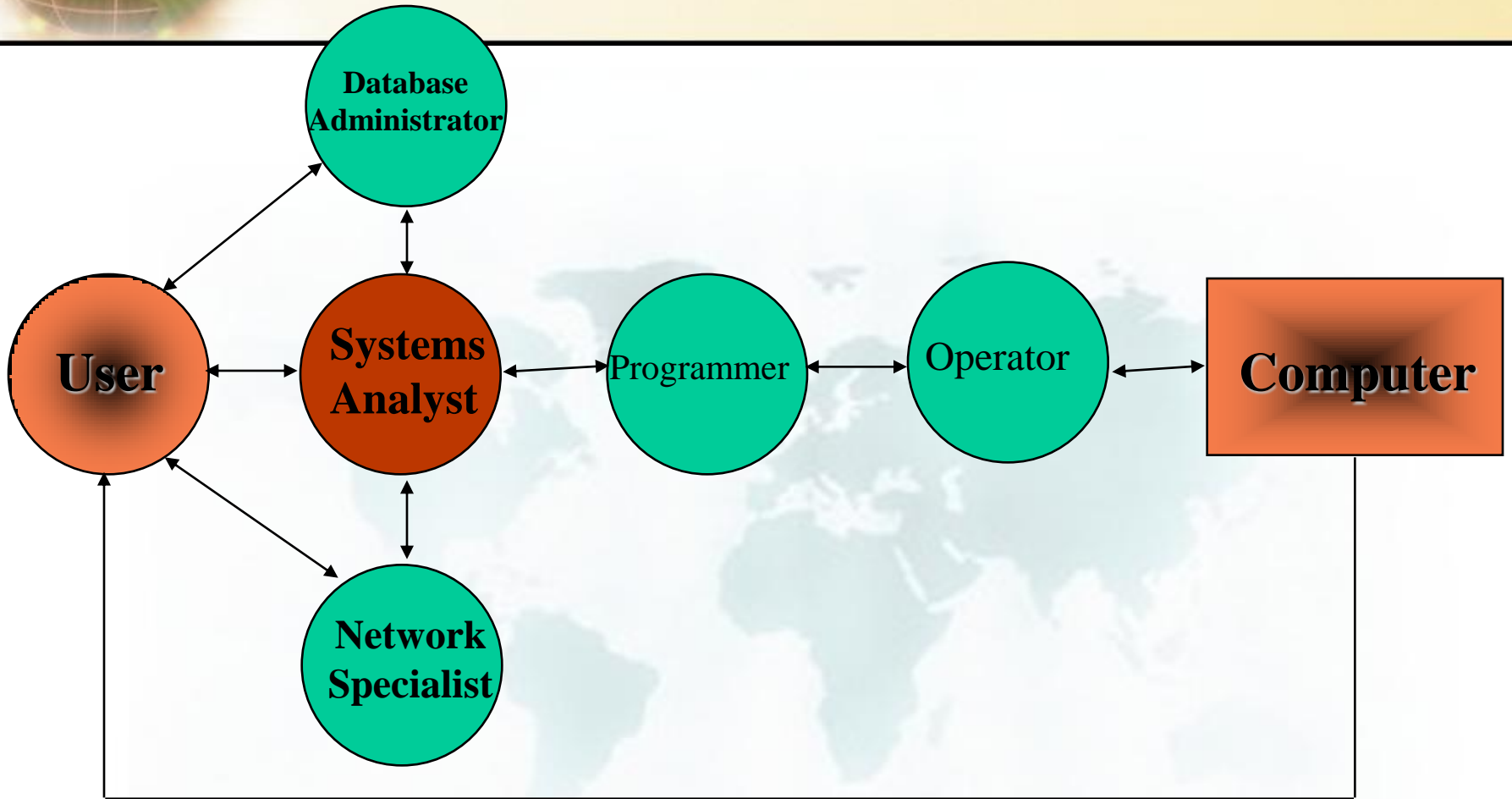




Jasa Informasi

- Untuk mencapai manajemen kualitas dengan jasa informasi (IS-Information Service) dapat dilakukan hal berikut ini:
 1. Mengidentifikasi pelanggan IS
 2. Mendefinisikan kebutuhan kualitas pelanggan
 3. Menetapkan metrik kualitas
 4. Mendefinisikan strategi kualitas IS
 5. Menerapkan program kualitas IS
 6. Memantau kinerja kualitas IS

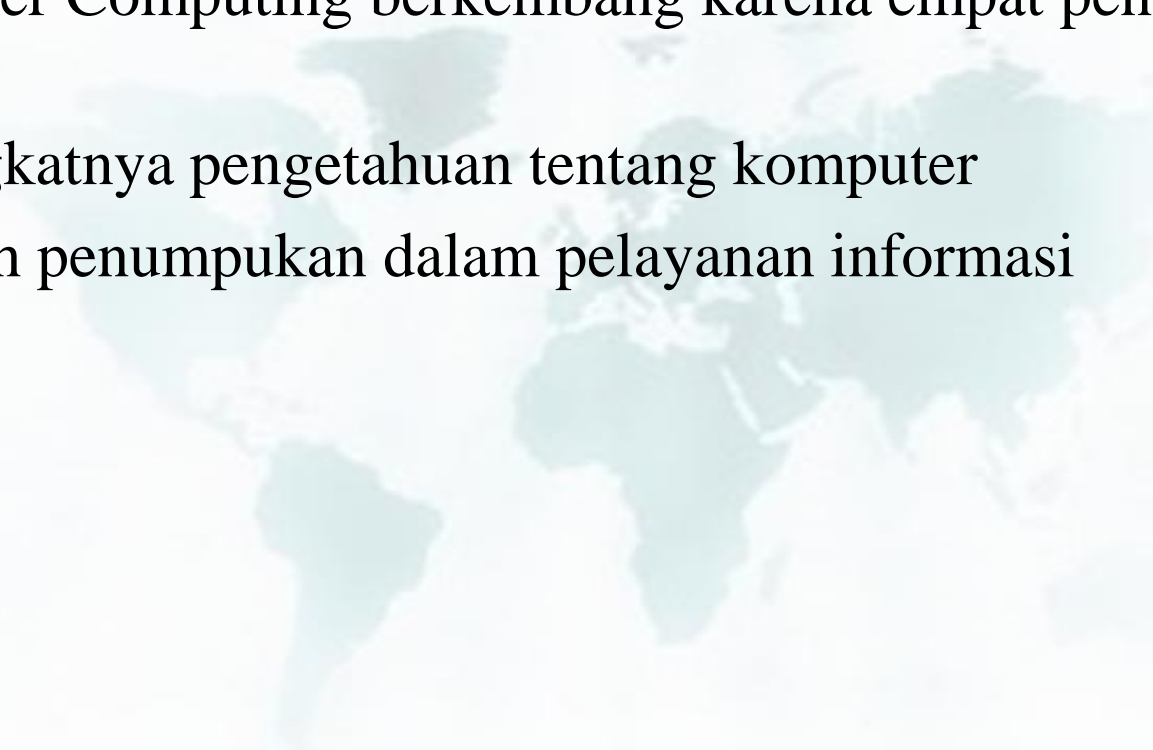
Rantai Komunikasi Tradisional





End-User Computing (EUC)

- End-User Computing (EUC) adalah pengembangan seluruh atau sebagian sistem berbasis komputer oleh para pengguna. End-User Computing berkembang karena empat pengaruh yaitu:
- Meningkatnya pengetahuan tentang komputer
- Masalah penumpukan dalam pelayanan informasi





End-User Computing (EUC)

- **End-user computing**
 - **Development of all or part of applications**
 - **Information specialists act as consultants**
- **Stimulants to EUC**
 - **Increased computer literacy**
 - **IS backlog**
 - **Low-cost hardware (the PC)**
 - **Prewritten software (electronic spreadsheets)**

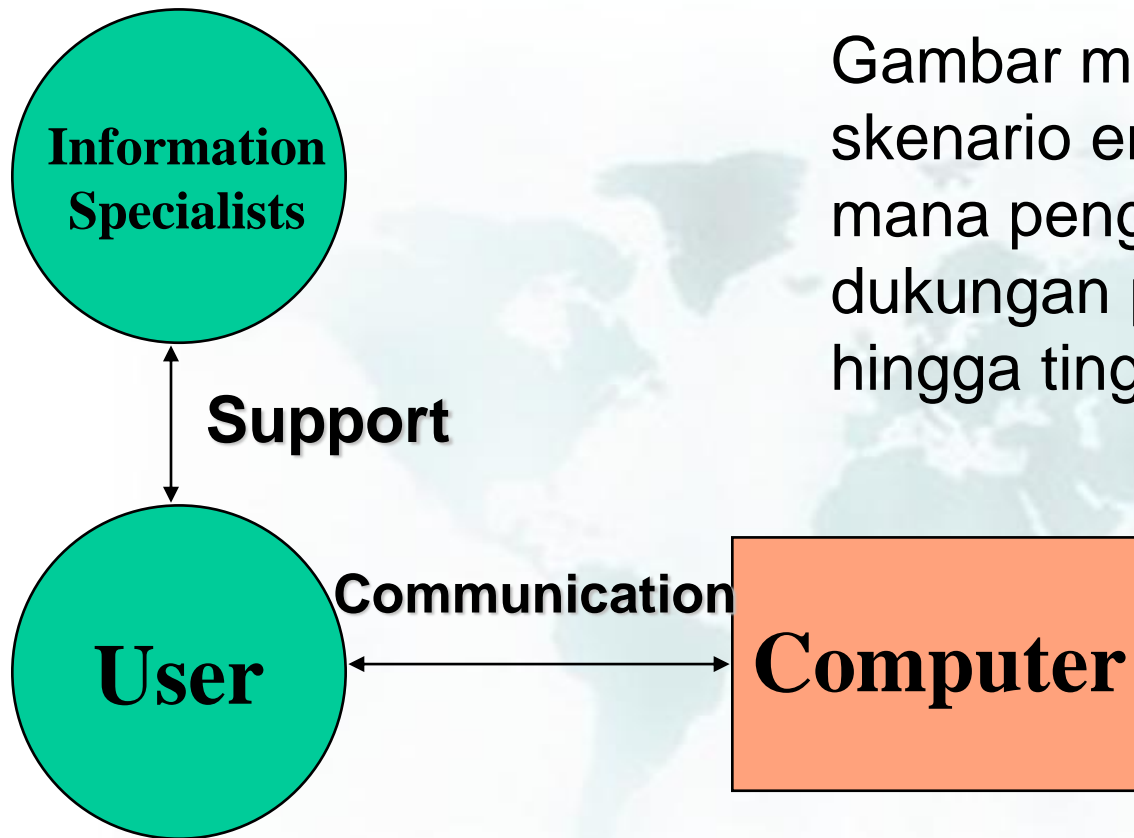




IS and EUC

Rantai Komunikasi EUC

Gambar memperlihatkan suatu skenario end user computing di mana pengguna mengandalkan dukungan para ahli informasi hingga tingkat tertentu.



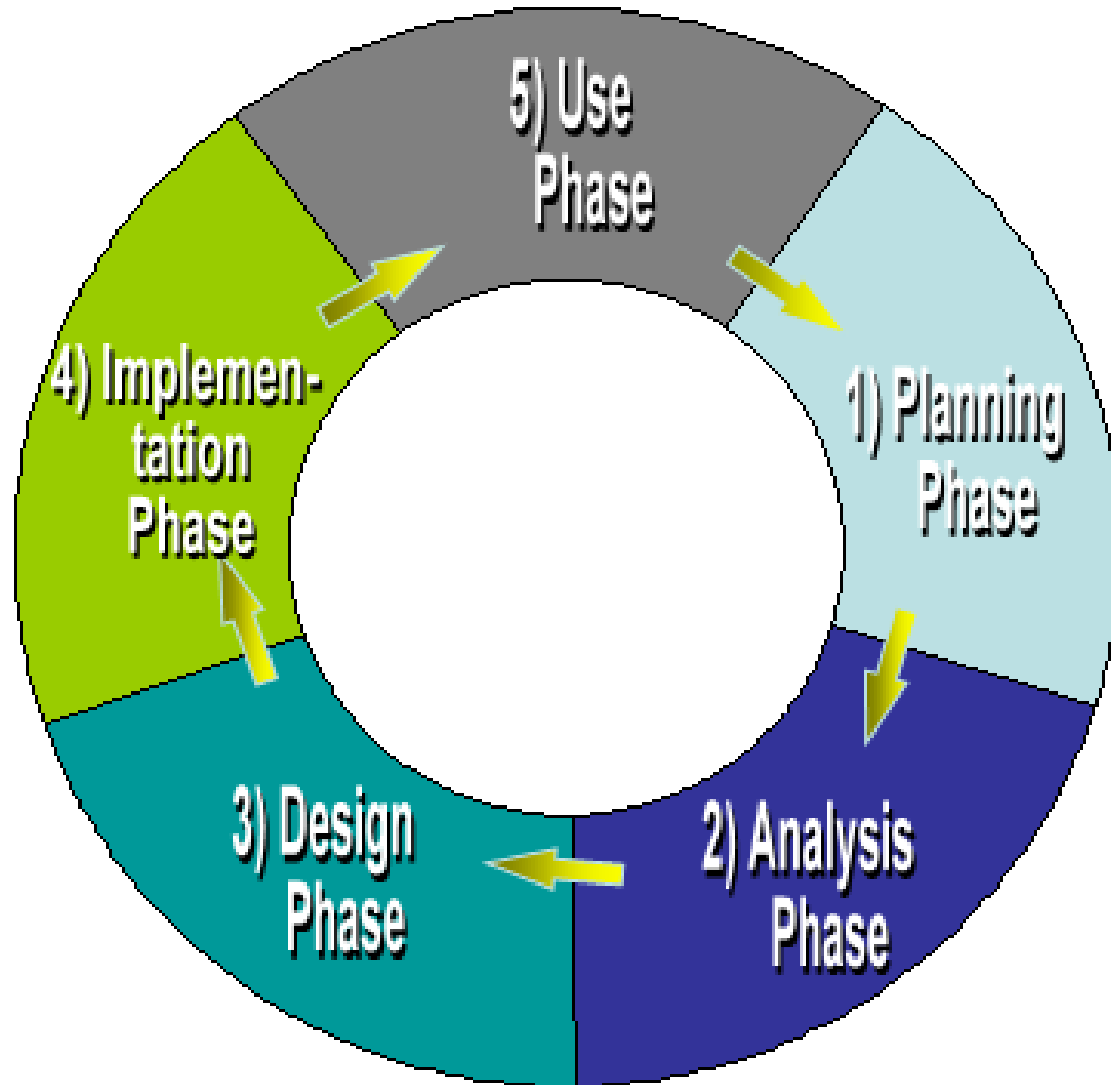


Justifikasi CBIS

- Sebelum kita menggunakan CBIS, semua data dilakukan secara manual, di mana semua informasi ini ditulis dan disimpan dalam file yang berbeda. Kadang-kadang, proses ini disebut non-sistem komputerisasi. Non-terkomputerisasi tidak efisien karena menghabiskan banyak waktu untuk menemukan dan memodifikasi informasi. Jadi, untuk menghilangkan masalah ini, sistem baru diciptakan yang dikenal dengan sistem komputerisasi atau CBIS.
- Perlakuan sama dengan investasi besar lainnya (penurunan biaya, mengurangi biaya penyimpanan, meningkatkan produktivitas)



Menuju Keberhasilan CBIS





Reengineering CBIS

- **Reworking systems**
- **Good system features retained**
- **Becoming development methodology of choice**





Peran Yang Dimainkan Manajer Dan Spesialis Informasi

- Manajer memegang peran kunci dalam organisasi. Tanggung jawab mereka terbentang dari pembuatan keputusan, menghadiri pertemuan, membuat laporan, dll





TABLE 12-2 MANAGERIAL ROLES AND SUPPORTING INFORMATION SYSTEMS

ROLE	BEHAVIOR	SUPPORT SYSTEMS
Interpersonal Roles		
Figurehead	----->	Telepresence systems
Leader	-----Interpersonal----->	Telepresence, social networks, Twitter
Liaison	----->	Smartphones, social networks
Informational Roles		
Nerve center	----->	Management information systems, ESS
Disseminator	-----Information----->	E-mail, social networks
Spokesperson	-----processing----->	Webinars, telepresence
Decisional Roles		
Entrepreneur	-----Decision----->	None exist
Disturbance handler	--making----->	None exist
Resource allocator	----->	Business intelligence, DSS systems
Negotiator	----->	None exist

Sources: Kenneth C. Laudon and Jane P. Laudon; and Mintzberg, 1971.